

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menguji secara parsial dan simultan bagaimana *e-Audit*, Teknologi Audit Berbasis AI, dan *Big Data Analytics* berpengaruh terhadap deteksi *fraud* pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Program SPSS versi 26 digunakan untuk mengumpulkan hasil uji dalam penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. *e-Audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Deteksi *Fraud* pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), penerapan teknologi *e-Audit* oleh auditor di BPK RI mampu meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi *fraud*.
2. Teknologi Audit Berbasis AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Deteksi *Fraud* pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), penggunaan AI oleh auditor dapat membantu mendeteksi pola-pola *fraud* yang rumit dan sulit terdeteksi secara manual.
3. *Big Data Analytics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Deteksi *Fraud* pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), penerapan analisis data besar memungkinkan auditor untuk mengolah data yang kompleks dan dalam jumlah besar secara lebih efisien, sehingga meningkatkan akurasi dalam mendeteksi kecurangan.

4. *e-Audit*, Teknologi Audit Berbasis AI, dan *Big Data Analytics* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Deteksi *Fraud* pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), ketiga teknologi tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di BPK RI.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi penelitian, yaitu :

1. Penelitian memiliki waktu yang terbatas untuk pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan.
2. Ada kemungkinan bahwa entitas lain yang menggunakan teknologi serupa tidak sepenuhnya diwakili oleh ruang lingkup penelitian yang hanya mencakup Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk merencanakan waktu pengumpulan data dan analisis secara fleksibel atau memperpanjang durasi penelitian.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian yang berhubungan dengan kompetensi atau keahlian auditor dalam menggunakan teknologi tersebut.
3. Memperluas objek penelitian untuk mencakup responden dari instansi lain, seperti BPK Perwakilan, Kantor Akuntan Publik (KAP) atau sektor swasta lainnya, yang juga menggunakan teknologi tersebut.

